

**PENGEMBANGAN MODALITAS BELAJAR
BAGI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS
Oleh: Ishartiwi-PLB-FIP-UNY**

1. Siapa Peserta Didik berkebutuhan Khusus?

- Gangguan penglihatan
- Gangguan wicara dan bahasa
- Gangguan komunikasi
- Gangguan pendengaran
- Gangguan perkembangan mental
- Gangguan motorik
- Gangguan emosi dan tingkah laku
- Individu berbakat
- Berkesulitan belajar spesifik
- Autis
- Individu pasca kecanduan dan penyakit kronis
- Individu multi kelainan

2. Apakah Kebutuhan Khusus?

- a. Kebutuhan akan pengalaman konkret
- b. Kebutuhan akan pengalaman memadukan
- c. Kebutuhan akan berbuat dan bekerja dalam belajar (praktik langsung)
- d. Kebutuhan belajar individual

3. Apakah Modalitas belajar?

- 🌐 Modalitas belajar adalah berbagai cara yang digunakan sistem otak-pikiran untuk mengakses pengalaman (**masukan**) dan menangkap pengalaman (**luaran**).
- 🌐 Seluruh modalitas belajar terkait dengan indra dan diubah menjadi sandi-sandi bagi pengalaman indrawi. otak).
- 🌐 Model Pribadi Untuk Belajar (Jannet Vos,1999)
 - Apa yang anda lihat, Apa yang anda dengar, Apa yang anda kecap, Apa yang anda bau, Apa yang anda sentuh, Apa yang anda lakukan, Apa yang anda bayangkan, Apa yang anda intuisikan, Apa yang anda rasakan

4. Apakah kemampuan Manusia: 8 Kecerdasan Majemuk (Howard Gardner, 1993)

- a. Kecerdasan linguistik: kemampuan menulis, membaca, berkomunikasi
- b. Kecerdasan logika-matematika: kemampuan berpikir logis, sistematis, menalar
- c. Kecerdasan visual –spatial: kemampuan membayangkan, membaca gambar, arah
- d. Kecerdasan musikal: kemampuan menikmati musik, mencipta lagu, bernyanyi, ritme
- e. Kecerdasan tubuh-kinestetik: kemampuan olah tubuh, menari, atletik, keterampilan
- f. Kecerdasan interpersonal: Kemampuan hubungan dan kerjasama, empati, saling mengerti antar manusia
- g. Kecerdasan intrapersonal: Kemampuan melakukan refleksi diri, memahami kelebihan dan kekurangan sendiri, dan mengembangkan potensi diri
- h. Kecerdasan Naturalistik: kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan alam sekitar, seperti berburu, bertani, berkebun dengan bijak.

5. Bagaimana Prinsip Pembelajaran ABK?

- Mengembangkan pengetahuan yang komprehensif untuk kehidupan (dapat melalui mata pelajaran)
- Terampil menerapkan/melakukan pengalaman belajar dalam kehidupan nyata
- Bersikap yang mencerminkan tata aturan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan kemampuannya

6. Apakah Jenis-jenis aktivitas belajar (Paul B. Diedrich)

- *Visual activities*: membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, dan sebagainya.
- *Oral activities*: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi, dan sebagainya
- *Listening activities*: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya

- *Writing activities*: menulis ceritera, karangan, laporan, test, angket, menyalin, dan sebagainya.
- *Drawing activities*: menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya
- *Motor activities*: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya
- *Mental activities*: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya
- *Emotional activities*: menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

7. Bagaimana Mengubah Cara Mengajar (Kaufeldt M, 2008)

- Mulai dengan otak
- Mengembangkan profil siswa
- Menganekaragamkan lingkungan fisik
- Menganekaragamkan lingkungan sosial
- Menganekaragamkan penyajian
- Menganekaragamkan Isi
- Menganekaragamkan proses
- Menganekaragamkan hasil
- Mengatur variabel dalam ruang kelas dibedakan
- Menggunakan penilaian selama pelajaran masih berlangsung untuk umpan balik
- Mulai dengan langkah-langkah kecil

8. Bagaimanakah Menetapkan Sumber belajar

- Sumber Bahan/Referensi, adalah buku atau bahan lain yang dapat dijadikan rujukan pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung mencapai kompetensi yang ditetapkan.
- Sumber bahan yang berupa buku hendaknya lebih kaya, tidak hanya buku paket, melainkan buku-buku teks yang bersifat umum.
- Gunakan sumber belajar kehidupan dan masalah nyata

9. Bagaimana Guru Efektif dalam pembelajaran ABK

- mampu melaksanakan pembelajaran secara benar

- menghasilkan iklim kelas yang kondusif, cirinya:
 - > *kemampuan hubungan interpersonal (empati, menghargai siswa sebagai pribadi, ketulusan),*
 - > *mempunyai hubungan yang baik dengan siswa,*
 - > *kemampuan mengekspresikan minat dan antusiasme,*
 - > *memiliki kepedulian dengan siswa,*
 - > *kemampuan menciptakan kerjasama,*
 - > *melibatkan siswa dalam perencanaan kegiatan belajar,*
 - > *menghargai dan memperhatikan sungguh-sungguh jawaban siswa,*
 - > *meminimalkan konflik.*
- Menekankan pada tujuan akademik dan afektif
- Mengorganisasi diri dengan baik
- Menguasai bidang ilmu yang diajarkan
- Memberikan pengalaman belajar siswa dengan baik
- Mengajar “*Tidak asal siswa sibuk*” tetapi dengan tugas yang jelas dan menguntungkan siswa
- Memaksimalkan waktu belajar
- Melakukan monitoring pelaksanaan dan aktivitas belajar.

Latihan: Identifikasi Potensi ABK dan tetapkan: kemampuan yang dikembangkan, bahan ajar, metode dan media pembelajaran. Format terlampir.